

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syari'ah sebagai lembaga keuangan Ekonomi Islam yang sedang berkembang pesat saat ini, ikut mengambil peran untuk meningkatkan fungsi CSR (*Corporate Social Responsibility*). Perusahaan yang mampu mengungkapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan baik, akan memberikan feedback yang positif bagi perusahaan. Dalam memperoleh suatu kepercayaan dari berbagai pihak mengenai usaha yang dijalankan, beberapa perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan value yang terbaik bagi para pihak internal maupun eksternal dengan memberikan informasi bahwa setiap perilaku serta tindakannya tidak merusak makhluk disekitarnya (Zanariyatim, Bayinah, & Sahroni, 2016. Hlm, 28)

Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) lahir tahun 1970 di Barat. Konsep CSR, didasari kepada perspektif, norma, budaya, dan keyakinan masyarakat di Barat. Dalam Penelitian (Gobel, S, & Prasetyo, 2014) “Konsep dasar Implementasi program CSR lebih dikenal sebagai *Tripple Bottom Line*, yaitu *Profit* (keuntungan), *People* (masyarakat) dan *Planet* (lingkungan)”. Sedangkan, Tanggung jawab sosial dalam Islam bukan lagi hal yang asing, karena hal ini sudah ada dan dipraktekkan sejak abad 14 yang lalu (Yusuf, 2016. Hlm, 43).

Dalam Al-Qur'an pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan, hal ini menunjukkan bahwa konsep tanggung jawab sosial telah lama wujud dalam Islam seiring dengan kehadiran Islam yang dibawa Rasulullah SAW. Pelaksanaan aktivitas CSR salah satunya ditemukan dalam Q.S Al-Qashash ayat 77. Sementara di Indonesia pemerintah telah mengeluarkan regulasi mengenai CSR yang tertuang dalam UU PT No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 (Kemenkumham, 2012), yang berbunyi:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Pengertian dari pertanggungjawaban sosial perusahaan ini yaitu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara

perhatian pada aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. penerapan kepedulian atau tanggung jawab sosial perusahaan haruslah tepat guna bagi masyarakat dan terealisasi dengan baik sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, serta secara positif diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan perusahaan. Disinilah peran perusahaan juga dituntut, bagaimana mengaplikasikan kepeduliannya kepada masyarakat sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut.

Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia setiap tahunnya menunjukkan tren yang positif, baik dari kualitas maupun kuantitas. Dari sisi kualitas, penyaluran CSR dari sebuah perusahaan cukup variatif, tak hanya berkisar pada upaya peningkatan ekonomi masyarakat, namun juga mulai memberikan porsi pada pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan, tanggungjawab filantropis yang bermuara pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, misal memberikan beasiswa, peningkatan kesehatan ibu dan anak serta masyarakat umum, mendirikan fasilitas sosial, dan sebagainya.

Masalah dasar yang seringkali muncul ke permukaan terkait penyaluran dan pengelolaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Indonesia, yakni mengenai kejelasan bagaimana sebuah perusahaan seharusnya mengimplementasikan program CSR-nya termasuk yang terjadi pada tahun 2019 hingga tahun 2020 banyak terjadinya krisis ekonomi dalam fenomena pandemic (Covid-19), melalui berbagai media informasi yang peneliti kumpulkan salah satunya CNBC Indonesia (Consumer News and Business

Channel) disebutkan bahwa saat Covid-19 melanda, bank kalsel justru menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan pendapatan saat tahun tersebut menunjukkan peningkatan, apakah saat terjadinya keadaan tersebut akan mempengaruhi adanya dana yang dikeluarkan untuk kegiatan csr, apakah dana bersifat tetap atau berubah-ubah dan bagaimana proses program CSR (*Corporate Social Responsibility*) tersebut dilaksanakan serta bagaimana mensinergikan dari setiap aktivitas pelaksanaan dan penyaluran CSR (*Corporate Social Responsibility*) agar masyarakat bisa merasakan secara langsung manfaat pelaksanaan program CSR dari perusahaan tersebut.

Oleh karena itu untuk bisa tepat sasaran, perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial atau dikenal dengan istilah CSR (*corporate social responsibility*) harus memiliki sebuah perencanaan yang jelas termasuk mulai pada tahap melihat atau memetakan masalah sampai pada tahap pelaksanaan program dan tidak melenceng dari ketentuan Undang-Undang yang berlaku. Dalam hal ini, peneliti memilih Bank Kalsel Syariah sebagai objek penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana yang dilakukan oleh Bank Kalsel Syariah, sebagaimana Kalimantan Selatan merupakan lokasi penelitian.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut dengan judul “Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bank Kalsel Syariah di Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bank Kalsel Syariah di Banjarmasin?
2. Bagaimana Dana CSR Bank Kalsel Syariah diperoleh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bank Kalsel Syariah di Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis darimana sumber dana CSR Bank Kalsel Syariah di Banjarmasin diperoleh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas dan memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang CSR di perbankan syariah terutama dalam hal pengelolaannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Bank dalam bentuk kontribusi sebagai masukan untuk dilakukannya lebih banyak Pengelolaan Dana tindakan-tindakan sosial secara syariah yang diharapkan mampu mengenalkan konsep CSR kepada berbagai pihak maupun masyarakat dengan timbal balik mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap Bank.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat adanya CSR untuk mewujudkan kemaslahatan lingkungan masyarakat yang ada di lembaga tersebut.

c. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada akademisi dalam bentuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai CSR sehingga dapat diterapkan pada akademisi khususnya UIN Antasari Banjarmasin.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran langsung serta tambahan pengetahuan bagi peneliti.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul ini dan terutama menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan (Salim & Salim, 2012, hlm. 23).

2. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Bank Kalsel mendefinisikan CSR sebagai "Komitmen Bank Kalsel untuk berusaha etis, legal, dan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarga, serta kualitas hidup masyarakat Kalimantan Selatan" (Laporan Tahunan Bank Kalsel).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bank Kalsel Syariah di Banjarmasin. Setelah penulis melakukan penelusuran kajian penelitian terdahulu yang penulis temukan, beberapa penelitian tersebut diteliti oleh:

Penelitian yang dilakukan oleh Edwin Erwanda (2013) Universitas Brawijaya, Malang yang berjudul “Tanggung Jawab Sosial Pada Organisasi Perbankan Syariah (Studi Kasus pada BNI Syariah Cabang Malang)”. Dalam penelitian Edwin Erwanda, Sumber dana yang dikeluarkan untuk program CSR BNI Syariah terdiri dari laba perusahaan, donasi karyawan, dan dana dari unit pengelola zakat BNI Syariah. Laba perusahaan yang dipotong tiap tahun untuk dana CSR sesuai dengan kebijakan manajemen pusat. Donasi karyawan diberikan sesuai dengan sumbangan sukarela pegawai BNI Syariah. Sedangkan dana dari unit pengelola zakat BNI Syariah dikeluarkan dari pengelolaan (pengumpulan dan penyaluran) dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dilingkungan PT. Bank BNI Syariah termasuk dari nasabahnya. Namun dana dari unit pengelola zakat BNI Syariah hanya dikeluarkan sebagian untuk program CSR, karena mereka sudah mempunyai motif kegiatan tersendiri (Erwanda, 2013, hlm. 89).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Turmudi (2018) Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, IAIN Kendari yang berjudul “Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari”. Dalam penelitian Muhammad Turmudi, dana program corporate social responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari tersebut diperoleh dari dana zakat baik yang berasal dari nasabah yang menyalurkan zakatnya melalui rekening Bank Syariah Mandiri maupun dana zakat dari karyawan Bank Syariah Mandiri, laba perusahaan yakni keuntungan yang dihasilkan dari produktivitas dan kinerja positif Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari tahun

2016 dengan besaran dana CSR sebesar Rp. 200 juta yang disalurkan untuk keperluan infra struktur masjid, serta dana kebajikan (Qardh al-hasan) (Turmudi, 2018, hlm. 71).

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Ayu Kurniati (2019) Insitut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul “Analisis Penyaluran Dana CSR (Corporate Social Responsibility) Di Kspps Bmt Alhikmah Ungaran”. Dalam penelitian Devi Ayu Kurniati, Kegiatan penyaluran dana CSR yang dilakukan di BMT Al-Hikmah bersumber dari dana zakat, infak, sadaqah, dan denda. Proses penyaluran dana CSR ini yang pertama mengetahui terlebih dahulu sumber dana CSR tersebut, kemudian dana tersebut diberikan orang yang berhak menerima dana CSR. Kendala yang dihadapi dalam penyaluran ini adalah sumber dana CSR yang didapat itu masih kurang dan luas wilayah untuk penyaluran dana CSR ini juga terbatas. Terakhir tingkat efektifitas penyaluran di BMT Al-Hikmah itu dilihat dari seberapa besar pendapatan dana CSR yang diterima (Kurniati, 2019, hlm. 103).

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Edwin Erwanda Tanggung Jawab Sosial Pada Organisasi Perbankan Syariah (Studi Kasus pada BNI Syariah Cabang Malang)	1. Objek penelitian Edwin menggunakan studi kasus pada BNI Syariah Cabang Malang	Melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu CSR atau tanggung jawab sosial pada bank

	2013	2. Pembahasan csr dalam penelitian ini dibahas secara universal bukan hanya pada pengelolaan dana	
2	<p>Muhammad Turmudi</p> <p>Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari</p> <p>2018</p>	<p>1. Objek penelitian Turmudi menggunakan studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari</p> <p>2. Penelitian Turmudi membahas mengenai pemanfaatan dana csr dari bank syariah mandiri sedangkan penelitian saya membahas mengenai pengelolaan dana csr</p>	Melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu CSR atau tanggung jawab sosial pada bank
3	<p>Devi Ayu Kurniati</p> <p>Analisis Penyaluran Dana CSR (Corporate Social Responsibility) Di Kspps Bmt Alhikmah Ungaran</p> <p>2019</p>	1. Objek penelitian Devi menggunakan studi kasus pada BMT bukan pada bank	Melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu CSR atau tanggung jawab sosial

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini berisi landasan teori yang menerangkan, menguraikan berbagai macam teori yang berkaitan atau berhubungan dengan CSR, pengelolaan dan sumber dana sehingga membentuk suatu format pemikiran yang utuh, logis, kritis, dan sistematis.

BAB III Metode Penelitian, Bab ini menguraikan tentang metode penelitian seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian dan teknik pengumpulan dan analisis data serta tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, Bab ini menjelaskan mengenai penyajian data dan analisis yang telah diperoleh dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V Penutup, Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang diperoleh, implikasi hasil penelitian, keterbatasan serta saran bagi pembaca maupun peneliti berikutnya.